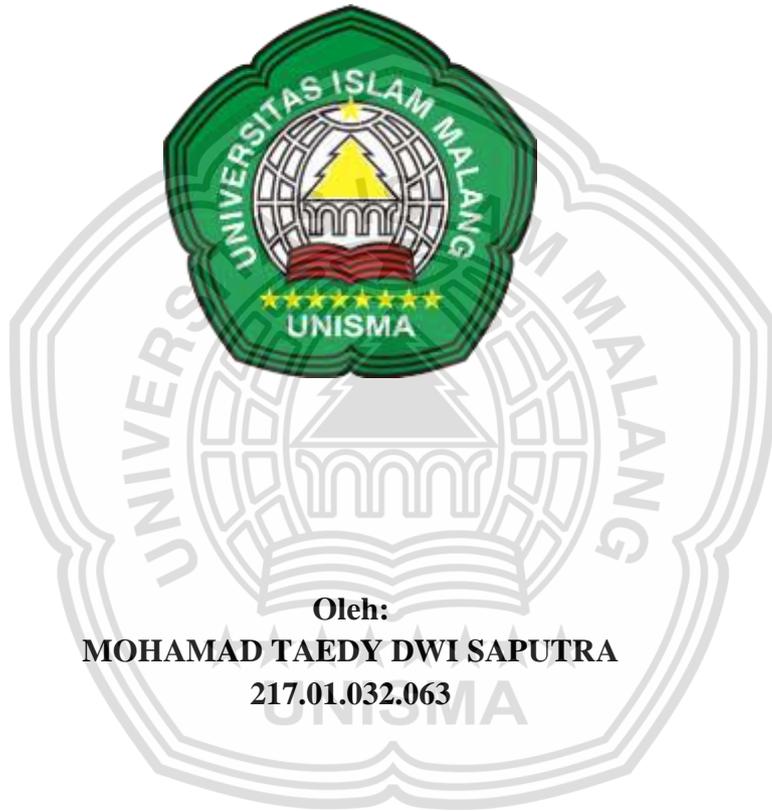




**ANALISIS FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN USAHATANI JERUK SIAM DI DESA SELOREJO**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**MOHAMAD TAEDY DWI SAPUTRA**  
**217.01.032.063**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2022**

## ABSTRACT

*One of the citrus production centers in East Java is Malang Regency. Malang Regency in 2020 produces 1,354,894 tons of oranges. Dau District is the district that produces the highest oranges in Malang Regency with a land area of 41.96 ha. Orange production in Dau District in 2020 reached 743,547 tons or (BPS Malang Regency 2020). The purpose of this study was to determine the cost of Siamese orange farming, income and to analyze the socio-economic factors that affect the income of Siamese orange farming in Selorejo Village, Dau District, Malang Regency. The number of respondents selected was 40 farmers. The method of determining the location of the research was carried out purposively (intentionally). Sampling of farmers was carried out using simple random sampling method. The method of analysis is using production costs, receipts and income and multiple linear regression functions. The results showed that the required farming costs Rp. 25,018,435 Ha/MT from the sum of the total fixed costs and total variable costs, as well as profitable income, the R/C ratio is 2.38 which is efficient and the socio-economic factors that affect citrus farming income are fertilizer costs, crop depreciation and labor.*

**Keywords:** *farming costs, income, socio-economic factors*

## ABSTRAK

Salah satu sentra produksi jeruk di Jawa Timur ialah Kabupaten Malang. Kabupaten Malang pada tahun 2020 memproduksi jeruk sebanyak 1.354.894 ton. Kecamatan Dau adalah kecamatan yang memproduksi jeruk paling tinggi di Kabupaten Malang dengan luas lahan sebesar 41.96 ha. Produksi jeruk di Kecamatan Dau pada tahun 2020 mencapai 743.547 ton atau (BPS Kabupaten Malang 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui biaya usahatani jeruk siam, pendapatan dan untuk menganalisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Jumlah responden yang dipilih sebanyak 40 petani. Metode penentuan tempat penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja). Pengambilan sampel petani dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Metode analisis ialah menggunakan biaya produksi, penerimaan dan pendapatan dan fungsi regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya usahatani dibutuhkan sebesar Rp. 25.018.435 Ha/MT dari hasil penjumlahan total biaya tetap dan total biaya variabel, serta pendapatan sudah menguntungkan didapat nilai R/C ratio sebesar 2,38 yang sudah efisien dan faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani jeruk siam yaitu biaya pupuk, penyusutan tanaman dan tenaga kerja.

**Kata Kunci:** biaya usahatani, pendapatan, faktor sosial ekonomi

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komoditas hortikultura di Indonesia merupakan komoditas yang mempunyai nilai ekonomi tinggi salah satunya bunga potong mengalami peningkatan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan komoditas hortikultura yang lain. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kenaikan permintaan terhadap bunga potong sehingga petani meningkatkan produksinya untuk memenuhi permintaan (Dirjen Hortikultura, 2015).

Jeruk merupakan salah satu jenis hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi dan permintaan pasar yang tinggi. Selain itu, jeruk merupakan komoditas unggulan, karena mempunyai sebaran tanam yang luas dan memiliki citarasa, aroma, kesegaran dan sumber vitamin bagi tubuh, sehingga buah jeruk sangat digemari dan telah menjadi buah favorit keluarga. Hal tersebut yang menyebabkan masyarakat tertarik untuk budidaya jeruk siam.

Salah satu sentra produksi jeruk diantaranya yang berada di Jawa Timur adalah Kabupaten Malang. Kabupaten Malang pada tahun 2020 memproduksi jeruk sebanyak 1.354.894 ton. Kecamatan Dau adalah kecamatan yang memproduksi jeruk paling tinggi di Kabupaten Malang dengan luas lahan sebesar 41,96 ha. Produksi jeruk di Kecamatan Dau pada tahun 2020 mencapai 743.547 ton atau (BPS Kabupaten Malang, 2020).

Peningkatan produktivitas pertanian harus menjadi prioritas untuk mencapai perbaikan hasil yang berkelanjutan dan melibatkan peningkatan teknologi pertanian serta manajemen termasuk perbaikan perairan tanah dan pengelolaan

pasca panen (Al-Haboby et al, 2016). Perkebunan merupakan salah satu subsektor dari sektor pertanian. Indonesia merupakan salah satu negara agraris sudah lama dikenal sebagai penghasil berbagai komoditas perkebunan yang dapat diandalkan (Setiawati, 2006).

Menurut Shinta (2011), usahatani adalah ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumber daya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen.

Soekartawi (2002) berpendapat bahwa luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Seringkali dijumpai, makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian akan semakin tidak efisienlah lahan tersebut. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang, karena : (1) Lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja; (2) Terbatasnya persediaan tenaga kerja di sekitar daerah itu yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut; (3) Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut, sebaliknya pada luas lahan yang sempit, upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, penggunaan tenaga kerja tercukupi dan tersedianya modal juga tidak terlalu besar, sehingga usaha pertanian seperti ini sering lebih efisien. Meskipun demikian, luasan yang terlalu kecil cenderung menghasilkan usaha yang tidak efisien pula.

Adanya keterkaitan antara luas lahan dan pendapatan petani secara eksplisit dinyatakan oleh Ridha (2017) bahwa dalam menunjang keberhasilan usaha tani, memerlukan ketersediaan bahan baku pertanian secara kontinyu dalam jumlah yang cukup, pengembangan usaha tani sangat tergantung dari ketersediaan sumber daya (*input*). Sumber daya yang merupakan faktor produksi penting dalam usaha tani (1) Tanah, meliputi kuantitas (luas) dan kualitas. (2) Tenaga kerja manusia (3) Modal untuk pembelian input variabel, (4) Keterampilan manajemen petani.

Hubungan luas lahan dengan pendapatan bahwa semakin luas lahan petani maka pendapatannya juga akan meningkat. Hubungan antara luas lahan dengan pendapatan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan atau penghasilan petani. (Astari, 2016).

Menurut Soelarso (1996), prospek yang lebih cerah ke arah agribisnis Jeruk semakin nyata dengan memperhatikan berbagai potensi yang ada seperti potensi lahan yaitu ketersediaan lahan pertanian untuk tanaman buah-buahan meliputi jutaan hektar sehingga mempunyai peluang yang cukup besar untuk membuka perkebunan dengan skala besar dengan memperhatikan kesesuaian agroklimat, potensi produksi dapat dicapai jika pengelolaan usahatani Jeruk dilakukan secara intensif untuk mengarah ke agribisnis, dan potensi pasar diperkirakan permintaan terhadap buah jeruk akan semakin meningkat dengan memperhitungkan peningkatan pendapatan, penambahan jumlah penduduk dan elastisitas pendapatan terhadap permintaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana pendapatan usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?
3. Bagaimana pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dibuat tujuan penelien sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang selama 1 tahun.
2. Untuk mengetahui pendapatan usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang selama 1 tahun.
3. Untuk menganalisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

## 1.4 Batasan Penelitian

1. Objek penelitian adalah petani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Penelitian dilakukan di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
3. Penelitian ini untuk menghitung pendapatan usahatani jeruk siam selama 1 tahun.

4. Penelitian ini untuk mengetahui biaya usahatani.
5. Untuk melihat faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani jeruk siam analisis yang digunakan yaitu analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas*.
6. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan responden dan dari hasil pengamatan selama penelitian.
7. Penelitian ini hanya menganalisis data selama satu kali musim panen atau satu tahun yaitu di tahun 2021.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat luas dalam pengambilan keputusan khususnya petani Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang dalam bertani dan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan tentang sosial ekonomi seperti nilai produksi, luas lahan dan tenaga kerja yang mempengaruhi pendapatan usahatani mereka agar dapat mengetahui permasalahan dan keuntungan yang diperoleh supaya para petani bisa sejahtera.

## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata total biaya usahatani yang di keluarkan oleh petani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang yaitu sebesar Rp. 25.018.435 (/Ha/MT).
2. Rata-rata pendapatan usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang yaitu sebesar Rp. 33.330.958 (Ha/MT). Dan didapatkan nilai R/C rasio sebesar 2,38 dari pembagian rata-rata penerimaan usahatani jeruk siam sebesar Rp. 58.349.392 (Ha/MT) dengan rata-rata total biaya usahatani jeruk siam yaitu sebesar Rp. 25.018.435 (/Ha/MT), sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang sudah efisien atau menguntungkan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang yaitu biaya pupuk, penyusutan tanaman dan tenaga kerja.

### 6.2 Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang” yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran.

Antara lain :

1. Dari total biaya usahatani tersebut petani harus lebih memperhitungkan lagi dari biaya pupuk, penyusutan tanaman serta tenaga kerja terhadap luas lahan yang diusahakan agar hasil yang didapatkan lebih optimal.
2. Untuk pendapatan usahatani jeruk siam sudah menguntungkan dengan didapatkan nilai R/C rasio sebesar 2,38 yang berarti sudah efisien, diharapkan petani mampu mempertahankan atau meningkatkan pendapatan dari usahatani jeruk siam di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
3. Untuk faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jeruk siam biaya pupuk, penyusutan tanaman dan tenaga kerja harus dioptimalkan lagi terutama pada kebutuhan pupuk harus disesuaikan takarannya agar tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, untuk penyusutan tanaman jeruk siam petani harus mengetahui harga awal membeli dengan harga yang akan dibeli sesuai dari umur bibit jeruk siam yang ditanam sebelumnya serta pada tenaga kerja berapa orang yang dibutuhkan dalam pemupukan 1 sampai panen dalam satu tahun usahatani jeruk siam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haboby, A., Breisinger, C., Debowicz, D., El-Hakim, A. H., Ferguson, J., Telleria, R., & Rheenens, T. Van. (2016). *The role of agriculture for economic development and gender in iraq: a computable general equilibrium model approach. The Journal of Developing Areas*, 50(2), 431–451. <https://doi.org/10.1353/jda.2016.0094>
- Amelia N. W., Sasana H. 2017. *Analisis Produksi Jeruk Pamelon Madu Bageng di Kabupaten Pati*. Jurnal.
- Aryanto, Dian Dwi. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Mina Padi di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman*. Jurnal.
- Asih, Dewi Nur. 2009. *Analisis Karakteristik dan tingkat pendapatan usaha tani Bawang Merah di Sulawesi Tengah*. Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah.
- Astari, N. N. T., & Setiawina, N. D. (2016). *Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Asparagus Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(7), 2211–2230.
- Bernard, T., Wiryanta W. 2005. *Sukses Membuahkan Jeruk dalam Pot*. Jakarta: Agro Media.
- BPS Kabupaten Malang. 2020. *Statistik Hortikultura 2020 Kabupaten Malang*. Malang: BPS Kabupaten Malang.
- Choiril., Soetrisno., dan Soliha Hani, Evita. 2018. *Analisis Faktor - Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Perilaku Petani dalam Menghadapi Resiko Usahatani Kentang* Jurnal Ilmu - ilmu Sosial. Vol. 13. No. 1.
- Choirina, N.V. 2013. *Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor - Faktor Produksi Pada Usahatani Padi (Oryza Sativa) di Desa Puhjarak Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta
- Departemen Pertanian. 1994. *Penuntun Budidaya Buah-buahan (Jeruk)*. Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan. 269 h.
- Dirjen Hortikultura. 2015. *Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014*. Jakarta: Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian.

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gujarati. D. N. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika:Edisi Ketiga*. Jakarta:Erlangga.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Isfrizal, & Bobby, R. (2018). *Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Sawah pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara*. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol. 4 No. 1.
- Juliyanti, J., & Usman, U. (2018). *Pengaruh Luas Lahan, Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi*. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.29103/jepu.v1i1.501>
- Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2000 Jeruk. Jakarta : Deputi Meneng Ristek Bidang Penyandanggunaan dan Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kemenristek.
- Ken, S. (2015). *Manajemen usaha* (p. 134).
- Listianawati, Nita Nur. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah di Desa Kupu Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes*. Sripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Machfudz, M. (2014). *Metodologi Penelitian Ekonomi, Edisi Pertama*. Genius Media.
- Masyhuri, M. Z. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. PT Refrika Aditama: Bandung.
- Muhibbin, Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Namah, Chris Natali, dan Dina Viktoria. 2010. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Soe di Kabupaten Timor Tengah Selatan*. *Partner No1*, hal 14-25.
- Nurmedika. 2015. *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Petani Melakukan Alih Usahatani di Kecamatan Rio Pakaya Kabupaten Donggala*.



- Prandoa, Melki. 2015. *Kelayakan Dan Analisis Usahatani Jeruk Siam (Citrus Nobilis Lour Var. Microcarpa Hassk) (Studi Kasus : Desa Kubu Simbelang, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo)*. Skripsi. Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Purnomosidhi, P., Suparman, J. M. Roshetko, dan M. (2007). *Perbanyakan dan Budidaya Tanaman Buah-Buahaan Durian, Mangga, Jeruk, Melinjo, dan Sawo*.
- Rahim, A. dan D.R.D Hastuti. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ridha, A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Narussalam Aceh Timur*. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1((2)), 165–173.
- Setiawati, W. (2006). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Industri Pengasapan Ikan di Kota Semarang*. Tesis, Diponegoro University Institutional Repository.
- Shinta, A. (2011). *Ilmu Usaha Tani*. In *Ilmu Usahatani*.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta : UI - Press.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi : Dengan Pokok Bahasan Analisis fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : Radar Jaya Offset.
- Soekartawi, 1993. *Analisis Usahatani*. UI Pers. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI - Press) : Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI Press : Jakarta.
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia.
- Soelarso, R.B. 1996. *Budidaya Jeruk Bebas Penyakit*. Kanisius: PrYogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28th ed.). cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suratiyah, K (2009). *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Trikaloka H. Putri. 2009. *Kamus Perbankan*. Penerbit Mitra Pelajar. Yogyakarta.
- Warisno. dan Dahana, K. 2009. *Meraup Untung Berternak Lele Sangkuriang*.



Yogyakarta: Lily.

Wiguna, G., Hidayat, M. I., Azmi, C. 2013. *Perbaikan Teknologi Produksi Benih Bawang Merah Melalui Pengaturan Pemupukan, Densitas, dan Varietas*. Jurnal.

